

BUNGA RAMPAI
HASIL PENELITIAN
PEMBINAAN OLAHRAGA
TAHUN 2009

EDITOR:
WAHJOEDI



ASISTEN DEPUTI PENERAPAN IPTEK KEOLAHRAGAAN
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

2011

Sambutan

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Salam Olahraga! Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, buku **Bunga Rampai Hasil Penelitian Pembinaan Olahraga Tahun 2009** ini dapat tersusun.

Adapun tujuan dari penerbitan buku hasil penelitian ini adalah dalam rangka mendukung pembinaan keolahragaan nasional, khususnya dalam peningkatan prestasi olahraga nasional. Selain itu, penerbitan buku ini juga bertujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang hasil penelitian mengenai bagaimana pembinaan beberapa cabang olahraga di daerah yang telah dilakukan oleh para peneliti dan didanai oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Asisten Deputi Penerapan IPTEK Keolahragaan kepada masyarakat akademik dan praktisi bidang olahraga dan masyarakat luas.

Buku hasil penelitian ini cukup baik memberikan informasi, terutama terkait dengan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para akademisi dan praktisi di lapangan tentang berbagai informasi yang terkait dengan pengembangan keolahragaan nasional.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan tenaga dan pemikirannya sehingga mewujudkan terbitnya buku ini.

Semoga bunga rampai hasil penelitian pembinaan olahraga ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga dan dijadikan referensi penelitian serupa dalam pembinaan dan pengembangan olahraga di Indonesia. Terima kasih. Salam Olahraga!

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO.

Daftar Isi

| | |
|---|------------|
| Sambutan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga | v |
| Pengantar Penyunting..... | vi |
| Daftar Isi | vii |
| Kajian Terhadap Pembinaan sekolah Sepakbola Se Jawa..... | 1 |
| Pendahuluan | 3 |
| Sistem Pembinaan Olahraga..... | 5 |
| Sistem Pembinaan Berjenjang..... | 7 |
| Prinsip-Prinsip Latihan..... | 9 |
| Jalur Pembinaan Olahragawan Usia Dini..... | 10 |
| Sepakbola | 11 |
| Pola Pembinaan Sepakbola Nasional (PPSN) | 11 |
| Pedoman Pembinaan Klub Olahraga..... | 14 |
| Pedoman Pembinaan Klub Sepakbola..... | 14 |
| Perencanaan Program Latihan..... | 15 |
| Sekolah Sepakbola di Jawa | 16 |
| Potret Pembinaan SSB di Jawa..... | 19 |
| Pembahasan..... | 22 |
| Simpulan dan Saran..... | 30 |
| Daftar Pustaka | 36 |
| Pembinaan Prestasi Olahraga Karate di Daerah Istimewa Yogyakarta | 37 |
| Pendahuluan | 39 |
| Hakikat Olahraga..... | 41 |
| Cabang Olahraga Beladiri | 44 |
| Olahraga Beladiri Karate..... | 46 |
| Sistem Pembinaan Olahraga..... | 47 |
| Pembinaan Prestasi Olahraga | 49 |
| Pedoman Pembinaan Klub Olahraga..... | 50 |
| Beberapa Hasil Penelitian yang Relevan..... | 51 |
| Penelusuran Informasi..... | 52 |
| Sumber Informasi | 52 |
| Instrumen dan Teknik Penelusuran Informasi..... | 53 |
| Alat dan Pemahaman Informasi | 53 |
| Organisasi Olahraga di Provinsi DIY..... | 55 |

| | |
|---|----|
| Program Pembinaan Prestasi Karate di DIY | 56 |
| Program Latihan Pelatih di Daerah DIY | 58 |
| Peran Pelatih dalam Meningkatkan Pelatih Atlet di DIY | 59 |
| Sarana dan Prasarana Latihan Karate Daerah DIY | 61 |
| Dukungan Masyarakat Terhadap Peningkatan Prestasi | 62 |
| Dukungan Pemerintah Terhadap Peningkatan Prestasi | 63 |
| Prestasi Karate DIY | |
| Diskusi | 64 |
| Kesimpulan dan Saran | 66 |
| Daftar Pustaka | 73 |

Pembinaan Prestasi Olahraga Karate di Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel 1. Prestasi Indonesia di Asian dan SEA Games Pada Lima Kali Terakhir Keikutsertaan.

| No. | Asian Games | Oleh: | SEA Games |
|-----|-------------|------------------------|-----------|
| | Tahun | | Peringkat |
| 1. | 2006 | Sugeng Purwanto | 4 |
| 2. | 2002 | Banardono | 5 |
| 3. | 1998 | | 4 |
| 4. | 1994 | Soni Mopembri | 3 |
| 5. | 1990 | | 3 |

Sumber: Jhon Cholik Mutholib (2009: 17)

Pelatih dan atlet harus dapat memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) agar mencapai prestasi yang maksimal. Aplikasi IPTEK pada semua tahap pembinaan, itu penerapan IPTEK pada sistem pembinaan olahraga telah lama berkembang di tengah-tengah masyarakat olahraga Indonesia. Pada tuturan praktisi,

PENDAHULUAN

Posisi dan peran olahraga sangat strategis bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pengelolaan olahraga tidak mungkin dilakukan oleh satu lembaga secara parsial tanpa terdapat keterkaitan berbagai pihak atau lembaga lainnya. Diperlukan semacam jaringan koordinasi (*coordination networking*) antara berbagai lembaga, dalam skala nasional (Wahyudi dalam Forum Olahraga, 2000: 42).

Prestasi tinggi merupakan tantangan bagi dunia olahraga nasional. Namun demikian dalam beberapa tahun terakhir ini, prestasi olahraga lambat laun surut sampai pada titik nadir, kinerja pembangunan olahraga nasional mengalami stagnasi-bergerak ditempat dan kehilangan arah sehingga "*political will*" dan "*political support*" pemerintah terkesan tidak sungguh-sungguh (Forum Olahraga, 2001:3). Hal ini dapat dilihat dari peringkat Indonesia di Asian dan SEA Games pada Tabel 1.

Tabel 1. Prestasi Indonesia di Asian Dan SEA Games Pada Lima Kali Terakhir Keikutsertaan.

| No. | Asian Games | | Sea Games | |
|-----|-------------|-----------|-----------|-----------|
| | Tahun | Peringkat | Tahun | Peringkat |
| 1 | 2006 | 22 | 2007 | 4 |
| 2 | 2002 | 14 | 2005 | 5 |
| 3 | 1998 | 11 | 2003 | 3 |
| 4 | 1994 | 11 | 2001 | 3 |
| 5 | 1990 | 7 | 1999 | 3 |

Sumber: Toho Cholik Muthohir (2009:17)

Pelatih dan atlet harus dapat memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) agar mencapai prestasi yang maksimal. Aplikasi IPTEK pada semua tahap pembinaan. Isu penerapan IPTEK pada sistem pembinaan olahraga telah lama berkembang ditengah-tengah masyarakat olahraga Indonesia. Pada tataran praksis,

penerapan IPTEK dalam olahraga masih sangat jauh dari harapan. Semua pihak yang terlibat dalam proses pembinaan olahraga belum mampu menerapkan IPTEK secara maksimal, seperti: penggunaan alat-alat analisis biomekanika olahraga yang masih terbatas. Hal ini dipicu oleh kurangnya pengetahuan para pelatih akan pentingnya IPTEK dalam usaha mencapai prestasi optimal.

Karate merupakan salah satu cabang olahraga beladiri yang secara nasional diakui oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) melalui keanggotaan Federasi Olahraga Karate Indonesia (FORKI) sebagai induk organisasi olahraga bela diri tersebut. Pada multieven olahraga seperti Sea Games dan Asian Games, olahraga bela diri karate senantiasa menyumbangkan medali bagi kontingen Indonesia. Pada cabang olahraga bela diri karate, pelatih-pelatih harus memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengimplementasikan ilmu yang mereka miliki, kepada atlet yang ada pada dojo tersebut. Kemampuan yang dimiliki oleh pelatih sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi. Kemampuan tersebut meliputi: (1) penguasaan tehnik karate, (2) latar belakang pendidikan, (3) sertifikasi kepelatihan, dan (4) penerapan IPTEK dan penguasaan peraturan/penilaian pertandingan.

Atlet karate yang ikut serta dalam latihan memiliki motivasi yang berbeda-beda. Sebagian besar atlet yang ikut serta dalam latihan ingin menguasai teknik-teknik karate sebagai beladiri, yang menjadi modal dalam pergaulan sehari-hari. Ada pula atlet yang ikut serta dalam latihan karena memiliki motivasi ingin berprestasi dalam cabang olahraga tersebut. Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki karateka yang berprestasi pada tingkat nasional, tetapi belum dapat berprestasi pada tingkat Asia atau Internasional. Atlet-atlet tersebut, merupakan hasil binaan di dojo karate yang ada di DIY. Atlet karate tidak pernah lagi berprestasi pada tingkat nasional maupun tingkat internasional. Sebagai bukti, pada PON XIV 2004 di Palembang dan PON XV 2008 di Kalimantan Timur, atlet karate DIY tidak menyumbangkan medali sama sekali bagi kontingen PON DIY. Hanya pada Pra PON tahun 2007

DAFTAR PUSTAKA

- Bidang Pembinaan PB. Forki. 1992. *Pedoman Kursus Pelatih Karate*. Jakarta : PB Forki
- Berhimpong. Jud. 2003. *Thesis tidak dipublikasikan*
- Budi Wahono. 2003. *Thesis tidak dipublikasikan*
- Bompa. Tudor O. 1994. *Theory and Methodology Of Training; The Key to Athletics Performance. Third Edition*. Iowa: Human Kinetics
- Coakley, J. (2001). *Sport in Society: Issues and Controversies*. New York: McGraw-Hill.
- Creswell, J. W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. California: Sage Publication, Inc.
- Djoyosuroto.K. dkk. 2000. *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa Sastra*. Jakarta : Nuansa Yayasan Nusantara Cendekia.
- Forum Olahraga. 2000. *Majalah Prestasi dan Iptek Olahraga*. Jakarta. Edisi 25 Juni.
- Forum Olahraga. 2001. *Majalah Prestasi dan Iptek Olahraga*. Jakarta. Edisi 02 September.
- Freeman, W. H. (2001). *Physical Education and Sport A Changing Society*. Needham Height: Allyn and Bacon.
- Hakim. 1993. *Sejarah Karate*. Jakarta. PB Forki
- Harsuki. 1996. *Paper Akademik Untuk Penyusunan UU Keolahragaan*. Jakarta. Kantor Menpora.

- Harsuki. 1997. *Manajemen Olahraga*. Jakarta : Makalah di sajikan pada Pelatihan Pembinaan Olahraga Usia Dini.
- Husni Agusta, dkk. 1997. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta ; CV. Mawar Gempita
- Ifwandi. 2003. Thesis tidak dipublikasikan
- Komisi Disiplin Ilmu Keolahragaan. 2000. *Ilmu Keolahragaan dan Rencana Pengembangannya*. Jakarta Pusat : Departemen Pendidikan Nasional.
- KONI. 1993. *Metodologi Pelatihan*. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Penataran.
- KONI. 1997. *Pedoman Pembentukan dan Pembinaan Klub Olahraga*.
- KONI. 1998. *Gerakan Nasional Garuda Emas. Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Buku 1. 2 dan 3 : Jakarta.
- KONI Pusat. 2001. *Pembentukan dan Pembinaan Klub Olahraga*. Jakarta.
- Lawrence, I. (2005) "The Emergence of 'Sport and Spirituality' in popular culture". *The Sport Journal*. Volume 8, Number 2, Spring 2005. Tersedia on line di www.thesportjournals.com. Access 8 th February, 2005.
- Lutan, Rusli. 1987. *Strategi Difusi Inovasi dalam Proses Pembangunan Olahraga Nasional*. Bandung : FPOK – IKIP Bandung.
- Maguire, J., et al. (2002). *Sport Worlds: A Sociological Perspective*. Champaign: Human Kinetics.

- MF. Siregar. 1993. *Penataan Kembali Dunia Olahraga Indonesia Menuju Prestasi Internasional*. Jakarta : Makalah dalam Seminar Ilmiah Olahraga PON VIII. 6 – 7 September 1993.
- MF. Siregar. 1995. *Penataan Organisasi dalam Rangka Menunjang Manajemen Pembinaan Usia Dini Menuju Prestasi tahun 2002 : Makalah Seminar Sehari tentang Pembinaan dan Pengembangan Usia Dini*. Semarang : IKIP.
- Menpora. 1999. *Pedoman Pembibitan dan Prestasi Olahraga*. Jakarta : Kantor Menpora.
- Mutohir.T.C. 2001. *Kebijakan Pembinaan Olahraga Pelajar*. Direktorat Jendral Olahraga Departemen Pendidikan Nasional.
- Nasution.S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung :Tarsito
- Nirwanto. T. Nardi. SA. 2001. *Oshi Shinabu*. Malang. PP. Kyokushinkai.
- Anwar Pasau.. 1995. *Aspek-Aspek Pembinaan Prestasi Karate*. Jakarta. PB. Forki.
- Pate. Menaghan. Rotella. terjemahan Dwijowinoto.K. 1993. *Dasar-dasar Ilmiah Kepelatihan*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Rohidi.T.R. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (Miles dan Huberman : terjemahan). Jakarta : Universitas Indonesia Press. Buku Asli terbit 1984.
- Soegijono. 1984. *Proyek Pembinaan Prestasi Olahraga Garuda Emas Menuju tahun 2000*. Semarang : Makalah Dies Natalis IKIP Semarang ke-29.

Soegiyanto. 1997. *Pengembangan Modul Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Bandung IKIP. Makalah Konfrensi Nasional Pendidikan Jasmani dan Olahraga.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suroto. 2002. Thesis tidak dipublikasikan.

Syafruddin. 1992. *Pengantar Ilmu Melatih*. FPOK IKIP Padang.

Utomo. 2002. *Aikido.Seni Bela Diri dan Filosofi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Wardono. 1995. *Karate Untuk Pemula*. PB. FORKI.